

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka disimpulkan sebagai berikut:

Variabel transparansi (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung (3,760) dan p value (sig) sebesar 0,000 dibawah 5%, berarti transparansi mempunyai andil dalam mempengaruhi minat *muzakki* Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan publikasi aktifitas program, laporan keuangan lembaga dalam mengelola dana zakat dan dapat diakses oleh *muzakki* di web. Sehingga transparansi zakat mampu mempengaruhi minat *muzakki* untuk mendonasikan zakatnya di Rumah Zakat Cabang Semarang.

Variabel akuntabilitas (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung (2,175) dan nilai p value (sig) sebesar 0,032 dibawah 5%, berarti akuntabilitas mempunyai andil dalam mempengaruhi minat *muzakki* Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program-program yang diimplementasikan untuk memberdayakan *mustahik*, meliputi: pendidikan, rumah bersalin gratis, ambulance gratis dan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan pendampingan wirausaha. Sehingga dengan akuntabilitas menghilangkan stigma kecuriggaan dari *muzakki* serta meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap lembaga zakat. maka dari itu, akuntabilitas mempengaruhi sikap dalam

diri *muzakki* untuk mendonasikan zakatnya kepada Rumah Zakat cabang Semarang.

Variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung (34,530) dengan tingkat probabilitas 0,000 yang berarti secara bersama-sama transparansi dan akuntabilitas mempunyai andil dalam mempengaruhi minat *muzakki* Rumah Zakat Cabang Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah *muzakki* dari tahun ke tahun yaitu: tahun 2011 sebanyak 2.232 orang, tahun 2012 sebanyak 2.832 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 3000 orang serta dana yang terkumpul yaitu: tahun 2011 sebesar Rp. 2.337.414.800, tahun 2012 sebesar Rp.2.731.089.025 dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 3.530.000.000. dengan ini demikian transparansi dan akuntabilitas mampu mempengaruhi *muzakki* secara signifikan serta memberikan dampak positif terhadap lembaga untuk menjaga profesionalisme.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya transparansi adalah tolak ukur keprofesionalan suatu lembaga yang melibatkan pihak ekstern (*stakeholder*) karena merupakan tanggung jawab lembaga kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Hal ini tampak di lembaga Rumah Zakat Cabang Semarang, berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa transparansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Maka dari itu seyogyanya transparansi harus perlu dijaga agar para *muzakki* tetap menjalin hubungan baik dengan lembaga Rumah Zakat Cabang Semarang.
2. Akuntabilitas merupakan manifestasi prinsip amanah untuk mempertanggung jawabkan titipan dari para *muzakki* di Rumah Zakat Cabang Semarang. Dari sinilah timbul kepercayaan para *muzakki* sehingga mempengaruhi minat untuk memilih lembaga yang dianggap akuntabel. Dengan demikian perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang serupa.